

PENGEMBANGAN TES KARIER HOLLAND BERBASIS APLIKASI ANDROID SMA NEGERI 8 MAROS

Muh Ridwan Sukri

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar
email: 1444041023@unm.ac.id

Akhmad Harum

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar
email: akhmad.harum@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan tes karier Holland menjadi sebuah aplikasi berbasis Android bernama SI KANCIL (Sistem Informasi Karier dalam Perencanaan dan Pemilihan) sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) Borg and Gall dengan modifikasi dari sebelumnya 10 tahapan menjadi 8 tahapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan wawancara dan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Prototipe aplikasi SI KANCIL berisi halaman depan, identitas siswa, kuesioner, dan hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan terhadap pengembangan aplikasi SI KANCIL sebagai media yang dapat membantu siswa SMA Negeri 8 Maros memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi sesuai dengan hasil uji tingkat keterpakaian dan kepraktisan dengan kategori tinggi setelah melalui proses validasi ahli dan telah diuji oleh praktisi BK serta uji coba kelompok kecil, sehingga aplikasi SI KANCIL dapat diterima dan layak digunakan sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

Kata kunci: Penelitian dan pengembangan, SI KANCIL, minat karier

ABSTRACT

This study aims to develop Holland's career test into an Android-based application called SI KANCIL (Career Information System in Planning and Selection) as a medium that can help reveal the type of career interest that SMA Negeri 8 Maros students have. This study uses the Research and Development (RnD) Borg and Gall method with modifications from the previous ten stages to 8 stages. Data collection techniques used questionnaires and interviews and data analysis using descriptive analysis. The prototype of the SI KANCIL application contains the front page, student identity, questionnaire, and test results. The results of the study indicate that there is a need for the development of the SI KANCIL application as a medium that can help students of SMA Negeri 8 Maros choose a major in college. The results of usability and practicality in the high category after going through the expert validation process and having been tested by BK practitioners and small group trial so that the SI KANCIL application can be accepted and deserves to be used as a medium that can help reveal the type of career interest that the students of SMA Negeri 8 Maros have.

Keywords: Research and Development, SI KANCIL, Career Interest

PENDAHULUAN

Karier adalah salah satu bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, ketepatan dalam merencanakan serta memilih keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Perencanaan dan keputusan karier bukanlah peristiwa singkat melainkan melalui proses yang panjang. Memilih pekerjaan juga merupakan bagian berasal dari

proses perkembangan karier individu. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki rentang usia 15-18 tahun. Pada rentang usia tersebut seorang individu berada pada tahap perkembangan masa remaja akhir yaitu usia matang secara hukum (Hurlock, 1980).

Menurut Supriatna (2009) masalah karier yang dirasakan siswa SMA diantaranya kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak

memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.

Peran guru bimbingan dan konseling sangat krusial dalam mengupayakan pemahaman siswa akan pentingnya perencanaan karier yang lebih matang serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu pengganti orang tua di sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam mendampingi serta memberikan pendampingan terutama di bidang karier terhadap siswa, apalagi guru bimbingan dan konseling telah mempelajari ilmu mengenai layanan bimbingan karier secara teori dan praktek.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada 15 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros didapatkan hasil bahwa 67% responden jarang mendapatkan layanan bimbingan karier di sekolah, 67% responden tidak mengenali media yang digunakan guru BK dalam pemberian layanan bimbingan karier. Walau demikian, ada 60% responden yang telah memiliki rencana untuk lanjut kuliah di perguruan tinggi dan 94% responden yang telah memiliki rencana untuk bekerja dalam bidang seperti apa. Tetapi, ada 67% responden yang masih ragu dalam memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi sehingga 100% responden membutuhkan media berupa aplikasi Android yang dapat membantu siswa dalam memilih jurusan kuliah di perguruan tinggi. Hasil wawancara terhadap guru BK SMA Negeri 8 Maros didapatkan informasi bahwa siswa sangat jarang mendapatkan layanan bimbingan karier karena kendala tidak adanya jam pelajaran khusus yang telah terjadwal kepada guru BK. Guru BK hanya bisa masuk ke setiap kelas sebanyak 3-4 kali dalam sebulan dengan durasi 1-2 jam pelajaran tiap pertemuan. Belum lagi guru BK harus memberikan layanan lain seperti layanan bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Kurangnya personil guru BK menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pemberian layanan bimbingan karier, 2 guru BK menangani kurang lebih 670 siswa SMA Negeri 8 Maros, sangat jauh dari kata ideal seorang guru BK melayani 150

siswa. Guru BK hanya dapat memberikan layanan bimbingan karier dengan intensif jika ada siswa yang bertanya atau meminta langsung mengenai layanan bimbingan karier. Setelah itu guru BK akan memberikan informasi karier tentang pemilihan jurusan kuliah di perguruan tinggi serta perencanaan karier setelah tamat SMA. Guru BK biasanya memberikan video dari youtube mengenai informasi karier yang dibutuhkan siswa atau memberikan tes RIASEC Holland jika siswa masih kebingungan dalam mengetahui tipe minat karier yang dimiliki, tetapi siswa diminta untuk menggandakan tes tersebut di tempat fotokopi dekat sekolah. Guru BK sangat mengharapkan media pendukung berupa aplikasi Android yang dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan kuliah di perguruan tinggi serta pilihan bidang pekerjaan dan karier. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam masalah karier siswa di SMA Negeri 8 Maros, antara lain siswa kurang mendapatkan layanan bimbingan karier dari guru BK karena guru BK juga jarang memberikan layanan bimbingan karier yang disebabkan kurangnya personil dan tidak ada jam khusus untuk masuk kelas. Walau demikian, terlihat ada keinginan kuat dari siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sudah banyak siswa yang memiliki bayangan untuk bekerja di bidang apa nantinya setelah tamat SMA ataupun setelah wisuda dari perguruan tinggi walau terlihat banyak yang masih ragu ingin kuliah di jurusan apa nantinya di perguruan tinggi. Keinginan yang kuat dari siswa perlu dibarengi dengan pemberian layanan bimbingan karier yang efektif dan efisien, salah satunya dengan media bantu berupa tes RIASEC yang dikembangkan oleh Dr. John L. Holland.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berupaya untuk mengembangkan aplikasi RIASEC bernama SI KANCIL yang merupakan akronim dari Sistem Informasi Karier dalam Perencanaan dan Pemilihan dengan tujuan untuk membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros sehingga siswa tidak bingung dalam memilih jurusan kuliah setelah tamat SMA dan bidang pekerjaan yang sesuai. Aplikasi SI KANCIL adalah sebuah aplikasi yang berbasis Android dan memiliki beberapa keunggulan seperti dapat berjalan secara independen tanpa perlu membutuhkan koneksi internet ataupun browser dalam menjalankan aplikasi ini karena semua komponen file yang diperlukan dalam menjalankan aplikasi sudah terinstal sebelumnya di dalam smartphone. Selain

itu aplikasi ini bersifat gratis dan dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Aplikasi ini juga sangat ringan, hanya berukuran 13kB dan memiliki rating 3+ di Google Play Store yang berarti cocok untuk semua kelompok usia sehingga aman untuk siswa SMA. Aplikasi SI KANCIL ini juga telah mengadopsi teknik pengungkapan minat karier seseorang yang mempertimbangkan hingga tiga tipe atau tiga kode peminatan karier teratas sesuai dengan riset terkini yang telah dilakukan berbagai Universitas di Amerika Serikat, salah satunya Universitas Ohio. Universitas Ohio (2016) memaparkan kepribadian, jurusan, dan karier terlalu rumit untuk dijelaskan oleh satu tema minat, sehingga dengan menggunakan tiga tipe akan lebih akurat dalam mendeskripsikan jurusan dan karier, karena kebanyakan orang memiliki 2-3 tipe minat karier, sehingga dengan mengungkap tipe minat karier seseorang dapat membantu dalam memilih pilihan karier ke depan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu aplikasi Android bernama SI KANCIL yang isinya berupa tes RIASEC Holland yang dapat digunakan secara gratis oleh para siswa dengan mempertimbangkan 3 tipe minat karier sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

METODE

Penelitian dan pengembangan aplikasi SI KANCIL sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) menurut Borg dan Gall. Borg dan Gall (2003) mengemukakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat efektivitas produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji tingkat efektivitas produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji tingkat efektivitas produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat berkepanjangan. Adapun langkah-langkah pengembangan yang dilaksanakan sebagai berikut: 1. Analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi, mengidentifikasi kebutuhan subjek tentang produk yang akan dikembangkan dan

mengumpulkan informasi tentang fenomena permasalahan karier di sekolah, studi literatur, perumusan masalah. 2. Perencanaan dan pengembangan, merumuskan tujuan pengembangan dan menentukan materi yang akan dikembangkan. 3. Pengembangan produk awal, desain produk, pembuatan produk. 4. Uji ahli (validasi ahli) 5. Revisi I 6. Uji kelompok kecil 7. Revisi II 8. Produk akhir.

Adapun dalam penelitian pengembangan ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi Android Studio. Penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa SMAN 8 Maros setelah terlebih dahulu mengadakan wawancara untuk memperoleh data informasi. Subyek penelitian ini terbagi menjadi dua subyek yaitu subyek uji ahli dan subyek uji coba. Adapun kriterianya adalah ahli dalam bidang instrumen pengumpulan data yaitu Dosen PPB yaitu Akhmad Harum, M.Pd dan Nur Fadhillah Umar, M.Pd dan guru BK Muh Afdhal Ahmad, S.Pd. Pada pengembangan program sosiometri ini menggunakan uji coba. Subyek uji kelompok kecil merupakan sekelompok kecil siswa kelas 2 dan 3 yaitu 6 orang. Penelitian ini menggunakan angket dengan bentuk jawaban “ya” dan “tidak”. Data yang diperoleh dijadikan masukan dalam tahap perencanaan dan perancangan aplikasi. Secara khusus, angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tingkat pelaksanaan, pengetahuan, kebutuhan, dan partisipasi guru BK dalam kebutuhan penggunaan media alternatif seperti aplikasi SI KANCIL Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif dengan bentuk angket yang digunakan oleh peneliti adalah gabungan bentuk angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman dan skala likert sesuai kebutuhan dalam penelitian.

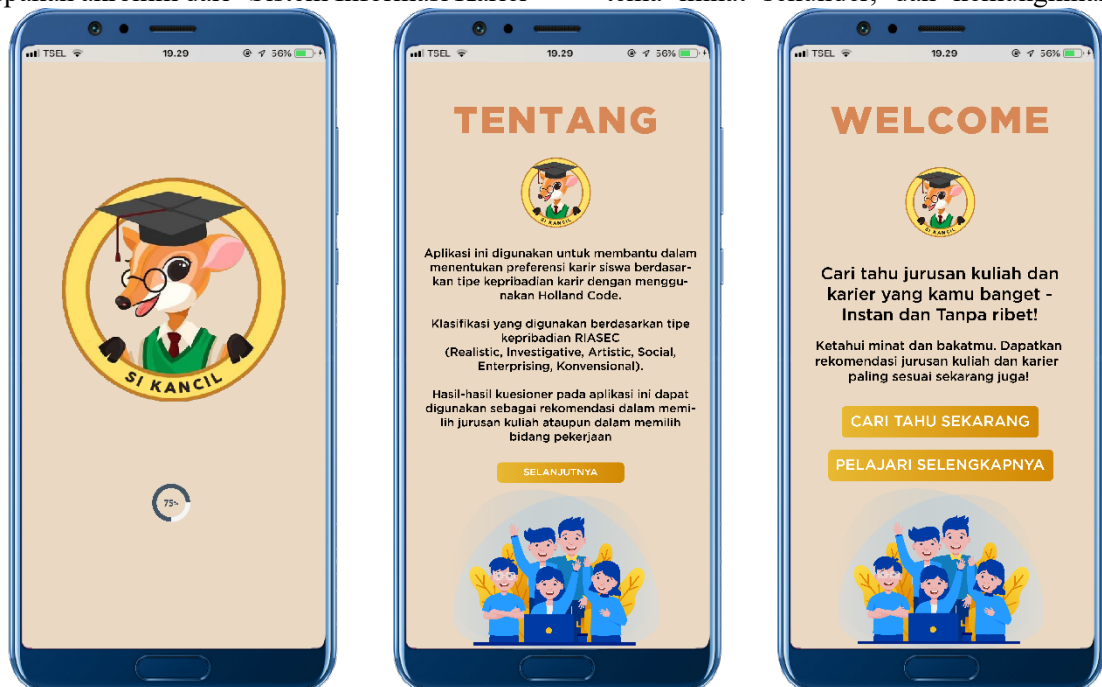
HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan dalam pengembangan aplikasi SI KANCIL diawali dengan asesmen kebutuhan. Asesmen kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran awal pelaksanaan pelayanan bimbingan karier di SMA Negeri 8 Maros dan khususnya mengenai berbagai kendala yang dialami guru BK terkait layanan bimbingan karier serta sebagai membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros sehingga siswa terbantu dalam memilih keputusan studi lanjut dan karier setelah tamat SMA. Pelaksanaan asesmen kebutuhan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan melakuakn

wawancara kepada guru BK dan dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas XI dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier untuk membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

Dalam penelitian studi literatur, peneliti melakukan pengumpulan materi atau informasi mengenai pengembangan aplikasi SI KANCIL. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) utamanya mengenai bimbingan karier dan RIASEC, pengungkapan tipe minat karier dan pengembangan aplikasi SI KANCIL untuk siswa SMA Negeri 8 Maros. SI KANCIL sendiri merupakan akronim dari “Sistem Informasi Karier

panduan penilaian kepentingan karier baik di Amerika Serikat maupun internasional. Teori Holland menyajikan kerangka tipologi sederhana dan mudah dipahami mengenai tipe minat karier yang dapat digunakan dalam bimbingan dan konseling karier (Yusuf & Hasnidar, 2020). Jika tingkat kemiripan seseorang dengan enam kepribadian dan jenis minat dapat dinilai, mungkin untuk menghasilkan kode tiga huruf (misalnya, SIA, RIA) untuk menunjukkan dan merangkum tipe minat karier seseorang. Huruf pertama dari kode tersebut adalah tipe minat utama seseorang, yang kemungkinan akan memainkan peran utama dalam pilihan dan kepuasan karier. Huruf kedua dan ketiga adalah tema minat sekunder, dan kemungkinan besar



Gambar 1 Tampilan awal SI KANCIL

dalam perencanaan dan pemilihan”. Aplikasi ini menerapkan tes karier RIASEC dalam membantu siswa menemukan pilihan kariernya. Alat penilaian ini pertama kali diperkenalkan tahun 1970-an oleh Dr. John L. Holland, seorang yang memiliki klasifikasi dalam mewawancarai calon tentara AS. Tes RIASEC ini menggolongkan 6 jenis tipe minat karier yaitu Realistik (R), Investigasi (I), Artistik (A), Sosial (S), Enterprising (E), dan Konvensional (C) yang berorientasi pada kepribadian siswa dalam mencocokkan kemampuan serta kepribadian dirinya pada pilihan karier, profesi/pendidikan dan jenis pekerjaan di masa yang akan datang (Holland, 1997). Dalam beberapa dekade terakhir, teori Holland telah digunakan sebagai

akan memainkan peran yang lebih rendah namun tetap penting dalam proses pilihan karier (Leung, 2008). Peneliti memilih alat tes RIASEC ini karena selain cukup mudah digunakan oleh siswa, tes RIASEC ini telah dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan skor 0,601 dan 0,699 terhadap 178 pelajar di Arab Saudi. Koefisien reliabilitas tersebut mampu mengukur minat karier secara konsisten (Aljojo & Saifuddin, 2017). Penggunaan alat tes ini dirasa cukup mudah karena siswa hanya perlu menjawab 60 butir soal sesuai dengan kepribadiannya.

Pengembangan prototipe aplikasi SI KANCIL dimulai dari perencanaan pengembangan yang

dimaksud merupakan hal yang dipersiapkan dalam mengembangkan aplikasi SI KANCIL dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa. Kegiatan perencanaan dan pengembangan produk awal telah peneliti modifikasi dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Kegiatan pra produksi aplikasi SI KANCIL adalah kegiatan mempersiapkan hal-hal dan kebutuhan yang perlu dipersiapkan sebelum proses pembuatan aplikasi SI KANCIL. Adapun kegiatan yang dilakukan pra produksi terbagi dalam tahapan perancangan aplikasi, pemilihan materi yang disajikan pada aplikasi, menganalisis target atau sasaran aplikasi, alokasi waktu, serta sarana dan prasarana. Pada kegiatan produksi, desain awal aplikasi SI KANCIL dibuat menggunakan aplikasi Adobe Photoshop, lalu agar desain tersebut terkesan “hidup” dan bisa dioperasikan pada smartphone, desain tersebut diprogram menggunakan Android Studio dan menggunakan bahasa pemrograman Java. Aplikasi SI KANCIL yang diunggah ke Google Play Store agar dapat diunduh oleh validator, guru BK dan siswa menjadi kegiatan pasca pengembangan agar aplikasi SI KANCIL dapat digunakan dan untuk dipublikasikan.

Selanjutnya dilakukan validasi ahli pada prototipe aplikasi SI KANCIL dengan tujuan untuk memperoleh desain yang memiliki kegunaan, kelayakan, dan ketepatan yang diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa prototipe aplikasi tersebut dapat mengungkapkan tipe minat karier yang dimiliki siswa sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat prototipe awal aplikasi SI KANCIL, kemudian dilakukan uji akseptabilitas yang mencakup uji kegunaan, uji kelayakan, serta uji ketepatan pada aplikasi SI KANCIL. Validasi dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu ahli pertama merupakan ahli materi bimbingan dan konseling dan juga dosen tetap program studi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Makassar, yaitu Nur Fadhilah Umar, S.Pd., M.Pd. Ahli kedua yaitu ahli media pendidikan dan juga dosen tetap program studi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Makassar, yaitu Akhmad Harum, SPd., M.Pd. Selanjutnya ahli ketiga merupakan praktisi bimbingan dan konseling sekaligus guru BK SMA Negeri 8 Maros, yakni Muh. Afdhal Ahmad, S.Pd. Uji coba produk aplikasi SI KANCIL bertujuan untuk membantu guru BK dalam pelayanan bimbingan karier dan membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa. Keberterimaan aplikasi SI KANCIL bertujuan

untuk mengetahui kegunaan, kelayakan, dan ketepatan aplikasi SI KANCIL yang sedang dikembangkan.

Hasil dari penilaian angket akseptabilitas mengenai kegunaan, kelayakan, dan ketepatan aplikasi SI KANCIL dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros, dapat disimpulkan aplikasi SI KANCIL ini layak digunakan sebagai media dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa. Adapun masukan dari para ahli menjadi bahan revisi untuk uji coba kelompok kecil untuk menguji tingkat kepraktisan. Uji coba kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui kepraktisan SI KANCIL yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum melahirkan produk akhir. Uji kelompok kecil melibatkan 6 orang siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada awal Maret 2020 sebelum terjadinya pandemi covid-19. Hasil uji coba kelompok kecil pada siswa dengan memperhatikan angket dan masukan yang diberikan oleh siswa, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SI KANCIL praktis digunakan sebagai media dalam pengungkapan minat karier siswa SMA Negeri 8 Maros. Adapun alur kerja aplikasi SI KANCIL mulai dari halaman awal, Lalu di bagian halaman kuesioner (memilih pernyataan) memiliki sistem setiap pernyataan yang jawabannya “YA”, akan menambah 1 poin untuk kategori yang diwakilkannya, dan Ketika memilih jawaban “TIDAK”, tidak ada penambahan atau pengurangan poin. Setiap halaman di bagian tes, akan menampilkan 6 pernyataan yang mewakili setiap tipe minat karier. Adapun hasil pekerjaan dan pendidikan lanjut yang muncul sesuai dengan 3 tipe minat karier teratas yang berdasarkan pada pilihan pernyataan yang telah dijawab sebelumnya. Semakin tinggi grafik dan angka yang dimunculkan berarti semakin dominan tipe kepribadian karier tersebut sesuai yang pengguna miliki. Tiga tipe kepribadian teratas akan diproses untuk mendapatkan hasil saran pekerjaan dan daftar jurusan kuliah sesuai dengan daftar jurusan kuliah dan pilihan pekerjaan yang telah disusun sebelumnya,

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil gambaran kebutuhan terhadap pengembangan aplikasi SI KANCIL menunjukkan siswa dan guru BK membutuhkan aplikasi SI KANCIL sebagai media dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh

siswa SMA Negeri 8 Maros. Hal ini dibuktikan dengan kondisi siswa yang masih bingung dalam memilih jurusan kuliah dan pekerjaan setelah tamat, siswa belum mengetahui tipe minat karier yang dimiliki, dan Guru BK belum dapat memberikan layanan bimbingan karier secara efektif dan efisien.

Penelitian dan pengembangan aplikasi SI KANCIL ini menggunakan metode Borg & Gall, dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan alur kerangka konseptual yang telah dirancang peneliti sebelumnya. Perancangan dan pengembangan prototipe aplikasi SI KANCIL dilakukan dari tahap perencanaan pengembangan produk, pengembangan produk awal, hingga uji validitas produk. Prototipe aplikasi SI KANCIL mempunyai tingkat kegunaan, kelayakan, dan ketepatan yang tinggi sebagai media yang dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa SMA Negeri 8 Maros.

Berdasarkan kepraktisan aplikasi SI KANCIL melalui uji coba kelompok kecil kepada 6 orang siswa kelas XI SMA Negeri 8 Maros, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SI KANCIL praktis digunakan oleh siswa sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu aplikasi SI KANCIL dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 8 Maros.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dinyatakan layak untuk digunakan, maka diharapkan dengan adanya aplikasi SI KANCIL mampu memberikan implikasi kepada berbagai pihak seperti pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai saran pemanfaatan produk untuk pengembangan kelembagaan serta untuk penelitian lebih lanjut. Pengembangan ilmu pengetahuan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi si KANCIL, baik dari segi konseptual maupun dari segi praktis memiliki kelayakan untuk diimplementasikan di sekolah. Dari segi pengembangan ilmu, aplikasi SI KANCIL dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam bimbingan karier. Saran Pemanfaatan Produk a. Bagi sekolah Penyelenggaraan bimbingan dengan menggunakan aplikasi SI KANCIL ini perlu ditunjang dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga sekolah hendaknya memfasilitasi unit bimbingan dan konseling di sekolah masing-masing untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah juga diharapkan memberikan waktu yang lebih banyak bagi kegiatan bimbingan dan konseling karier

mengingat bimbingan dan konseling karier memiliki peranan yang penting dalam mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa akan terbantu dalam memilih jurusan kuliah dan pilihan pekerjaan untuk masa depannya. b. Bagi guru BK Aplikasi SI KANCIL dapat digunakan sebagai referensi dan alat bantu bagi guru BK dalam mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa dan media alternatif dalam layanan bimbingan karier. Dengan adanya aplikasi SI KANCIL diharapkan akan mempermudah guru BK dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa akan terbantu dalam memilih jurusan kuliah dan pilihan pekerjaan untuk masa depannya. c. Bagi siswa Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah aplikasi SI KANCIL. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi siswa dalam membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki siswa. Siswa juga dapat mendiskusikan dan menanyakan kepada guru BK dalam memilih jurusan kuliah serta bidang pekerjaan. 3. Rekomendasi penelitian lanjutan Aplikasi SI KANCIL ini hasil pengembangan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam proses pengembangan yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan aplikasi SI KANCIL yang hanya berbasis Android agar bisa dikembangkan di platform lain seperti iOS dan PC agar dapat digunakan dalam skala yang lebih luas lagi. Serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji keefektifan aplikasi dengan subyek penelitian yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan lebih valid dan efektif.

Daftar Pustaka

- Aljojo, N. & Saifuddin, H. 2017. A Study of the Reliability and Validity of Holland's RIASEC of Vocational Personalities in Arabic. *American Journal of Information Systems*, Vol. 5(1): 33-37
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- , 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aryani, F., Sinring A., & Rais, M. 2017. Counseling Guidance Service Based on Simpesa Application (Sistem Aplikasi Peminatan Siswa). Dalam Side, S., Arfandi

- (Eds). *Proceeding International Conference ADRI - 5 Scientific Publications toward Global Competitive Higher Education* (hal 403-408). Makassar: DPD ADRI SULSEL
- Atsnawi, A.N. 2017. Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Agama Madrasah Alliyah Negeri (MAN) II Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Borg, W.R. & Gall, M.D. 2003. *Educational Research: An Introduction, Fourth Edition*. New York: Longman
- Djaali & Muljono, P. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Enterprise, J. 2015. *Pengenalan Pemrograman Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Fahmi, N.N. 2018 Hubungan Layanan Informasi Karir dan Minat Siswa dengan Perencanaan Karir Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Falentini, F.Y., Taufik & Mudjiran. 2013. Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMAN 3 Payakumbuh). *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2(1): 310-316
- Flippo, E.B. 1984. *Manajemen Personalia*. Diterjemahkan oleh Muh. Masud. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Fridayanti, Uriawan, W. & Atmadja, A.R. 2018. Development of Android-Based Software to Support The Selection of University Majors that Fits with Student Personality Type. *Jurnal Kinetik*, Vol. 3(3): 203-212
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Istiwardiyanti. Jakarta : Gramedia
- Holland, J.L. 1997. *Making Vocational Choices : A Theory Of Vocational Personalities and Work Environments 3rd edition*. Florida : Psychological Assessment Resources, Inc
- Ibisa. 2011. *Evaluasi Paket Sistem Aplikasi Sistem Evaluasi dan Auditing Sistem Aplikasi Bagi Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leung, S. A, & Athanasou, J.A. (Eds.) 2008. *International Handbook of Career Guidance*. Dordrecht: Springer Science + Business Media B.V
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Ohio State University. 2016. *OSU Majors by Holland code (RIASEC)*. Columbus: University Exploration @ OSU
- Pelling, N. 2002. The Use Technology in Career Counseling. *Journal of Technology in Counseling*, Vol. 2(2): 1-2
- Pramudi, H. 2015. Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Prasetyaningrum, T. 2008. M-ningbk: Aplikasi Bimbingan Karier untuk Siswa SMP dengan Ponsel. *Jurnal Seminar Nasional Informatika 2008*. Vol, 1(2): 264-270
- Priyatno, T. 2016. Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol, 5(1):49-58
- Purwantoro, S., Rahmawati, H., & Tharmizi, A. 2013. Mobile Searching Objek Wisata Pekanbaru Menggunakan Location Base Service (LBS) Berbasis Android. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*. Vol. 1 (14): 176-184
- Shelly, G.B., Cashman, T.J., & Vermaat, M.E. 2004. *Computing and Productivity Software Lab Manual Custom Edition*. Boston: Thomson Course Technology